

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah suatu komponen yang dapat dikatakan penting dalam perekonomian dunia saat ini. Perusahaan juga memanfaatkan pasar modal sebagai upaya memperkuat posisi keuangannya. Pasar modal adalah suatu pasar atau perangkat keuangan yang memperjual-belikan surat berharga seperti obligasi dan ekuitas atau saham dalam jangka yang panjang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Kegiatan tersebut dilakukan di bursa dimana di tempat tersebut para pialang dapat bertemu mewakili investor (Hadijah, 2017).

Pasar modal merupakan salah satu sasaran investasi yang aman dan dapat memberikan untung bagi seorang investor karena semua kegiatan mulai dari transaksi dan sistem yang berjalan dapat dipelajari dan terdapat aturan yang jelas. Sarana berinvestasi yang sangat aman dan legal bagi investor adalah pasar modal (Hadijah, 2017).

Investasi adalah salah satu usaha untuk menambah jumlah uang atau harta yang sekarang telah dimiliki. Investasi dapat dipercaya memberikan *return* atau imbal hasil yang melebihi dari ekspektasi dalam jangka waktu yang panjang. Pandangan tersebut meyakinkan para investor untuk menyimpan dana-dana yang dimiliki ke dalam instrumen investasi. Salah satu yang menjadi pilihan para investor adalah investasi saham.

Investasi Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Jika kita membeli saham berarti kita telah membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut, dan berhak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden, jika suatu perusahaan membukukan keuntungannya.

Keuntungan dalam berinvestasi saham adalah memiliki hak dalam ikut serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan diakui oleh pemilik perusahaan, dimana sebagai pemilik dari saham suatu perusahaan memiliki kewajiban dalam menentukan kepemimpinan dan strategi perusahaan pada saat rapat. Selain itu, memiliki hak dalam penerimaan deviden dari masing-masing saham yang telah dimiliki, deviden dibagikan rata kepada seluruh pemegang saham sehingga

semakin banyak saham yang dimiliki maka semakin banyak deviden yang diperoleh. (IndoPremier, 2018)

Melalui Tribun Batam(2018) diketahui jumlah investor asal Kepri di pasar saham terus meningkat. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 0,48%, tiga bulan pertama di tahun 2018 jumlah investor dari asal Kepri naik 7,03% dari jumlah tahun lalu. Ini menyatakan bahwa investor yang berada di Kepulauan Riau semakin banyak dikarenakan setiap tahunnya meningkat. Ada sekitar 9.800 investor se-Kepri, dimana investor yang bermain di saham ada 51%, berinvestasi di reksadana 40%, dan sisanya 7% di surat negara.

Semua masyarakat pastinya mengetahui pentingnya menyimpan uang untuk masa yang akan datang, tidak hanya menabung tetapi juga menginvestasikannya. Meskipun begitu banyak masyarakat yang belum berani menginvestasikan uang mereka ke dalam investasi saham bahkan untuk belajar mengenai investasi, masyarakat belum mau untuk melakukannya. Terdapat beberapa alasan yang membuat masyarakat tidak berani berinvestasi di saham. Salah satu alasannya adalah masyarakat merasa tidak memiliki apapun. Kebanyakan orang setelah mendapatkan penghasilan dari gaji yang mereka dapatkan justru membayar keperluan kehidupan sehari-hari seperti angsuran rumah dan lain-lain, sehingga tidak terpikir untuk menginvestasikan sebagian penghasilannya. Selain itu, pasar modal juga cukup membingungkan masyarakat yang tidak mengenal pasar modal. Ada banyak sekali istilah yang perlu dipahami, analisis yang perlu dilakukan dan lain sebagainya, sehingga membuat kebanyakan orang merasa sulit untuk mempelajari dan tidak melakukan investasi di saham.

Beberapa risiko yang dapat dialami dalam melakukan investasi saham adalah tidak dapatnya deviden, apabila suatu perusahaan mendapatkan kerugian yang besar maka pemilik saham tidak mendapatkan deviden sedikit pun. Kerugian tidak dibagikan oleh pemilik saham seperti halnya deviden. Selain itu, risiko yang akan didapat apabila suatu perusahaan bangkrut. Kebangkrutan adalah risiko yang paling terburuk bagi pemegang saham, karena sebagai pemilik pemegang saham memiliki hak paling terakhir setelah perusahaan dilikuiditas dan hasil tersebut dipakai untuk membayar pajak dan gaji karyawan (IndoPremier, 2018).

Kasus yang terjadi pada investasi saham yaitu terungkapnya kasus manipulasi harga saham PT Sekawan Intriptama Tbk (SIAP) yang menjadi tamparan kepada kredibilitas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai wasit pasar modal. Indikasi saham SIAP untuk memanipulasi saham sudah ketebak jauh hari, pertama adalah dalam satu tahun terakhir BEI sudah berkali-kali menghentikan transaksi saham SIAP dikarenakan harga yang tidak wajar, dengan ini tidak didukung oleh aksi korporasi dan fundamental keuangan yang solid. Otoritas tidak mengetahui hal ini sehingga terjadilah gagal bayar sebesar Rp 100 miliar dari salah satu perusahaan sekuritas yang memfasilitasi transaksi saham SIAP. Terdapat 8 perusahaan sekuritas yang terlibat pada transaksi SIAP ini. Dengan adanya kasus ini membuktikan kecurigaan yang terjadi selama ini (Silitonga, 2016).

Kejadian seperti ini dapat diantisipasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat merugikan investasi saham. Keputusan investasi juga sangat penting saat melakukan investasi. Pengertian keputusan investasi yaitu dimana kebijakan manajemen dalam memakai dana yang tersedia pada sebuah aset yang diharapkan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Keputusan dalam berinvestasi tidak dapat dilakukan dengan asal karena dapat menimbulkan kerugian yang besar. Proses pengambilan keputusan investasi berkaitan dengan bagaimana orang yang melakukan investasi. Keputusan investasi yang dilakukan harus bijak, terutama dalam pengambilan keputusan investasi tentang jenis surat berharga, seberapa besar angka investasi dan kapan investasi dilakukan.

Berkembangnya investor yang berada di kota Batam akhir-akhir ini dan banyaknya pilihan untuk berinvestasi sangat tidak menutupi kemungkinan untuk terjadi kegagalan dalam berinvestasi dan merugikan semua pihak, sehingga para investor juga harus mengetahui apa saja faktor yang diperhatikan pada saat pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.

Penyebab dari kegagalan dalam berinvestasi saham di pasar modal salah satunya adalah tidak mencari tahu informasi mengenai investasi dengan baik dan benar. Sebagian masyarakat Indonesia termasuk ke dalam *Availability bias*, bias dimana orang yang mengambil keputusan mengandalkan informasi yang tersedia

dengan jelas daripada memeriksa alternatif dan prosedur lain. (Rasheed *et al.*, 2018).

Selama beberapa tahun terakhir, para peneliti telah mencoba menyortir beberapa faktor perilaku keterwakilan investor sehingga hal seperti ini menyebabkan para investor berpendapat tidak rasional. Investor era modern sangat tergoda oleh reputasi dan efek selebriti dari sebuah perusahaan. Fenomena yang sering terulang adalah melihat ke belakang alih-alih mencari ke depan, tetapi investor gagal untuk menyadari bahwa hasil di masa depan dapat bervariasi dari pengalaman sebelumnya. *Representative Bias* dapat terjadi dimana menentukan keputusan investasi didasari oleh pengalaman masa lalu dari sebuah investasi sehingga membuat keputusan keuangan yang tidak mendapatkan keuntungan. (Rasheed *et al.*, 2018).

Terdapat investor yang tidak menyadari kemampuan mereka dan menjadi terlalu menghindari risiko dan ada juga investor yang melebih-lebihkan kemampuan mereka dan percaya dapat mengubah kondisi pasar. Ketika masyarakat percaya bahwa hasil yang diharapkan terjadi apabila dilakukan dengan kemampuan sendiri, dapat dikatakan *Internal Locus of Control* dan apabila masyarakat berpikir hasil positif sebagai keberuntungan, nasib, dan sebagainya maka dapat dikatakan *External Locus of Control*. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa kehadiran *Internal Locus of Control* akan mengarahkan investor terhadap keputusan yang bias dan tidak masuk akal. (Rasheed *et al.*, 2018).

Berdasarkan masalah sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor yang Menjadi Pertimbangan Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Kota Batam”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini diuraikan dalam beberapa poin singkat yang akan dikembangkan dalam penelitian. Beberapa poin tersebut antara lain:

1. Banyaknya investor yang keliru dalam pengambilan keputusan sehingga mengakibatkan keyakinan untuk berinvestasi berkurang dan investor tidak berani untuk melakukan investasi seperti investasi saham.
2. Banyaknya investor yang tidak mencari informasi terlebih dahulu dalam melakukan investasi. Hal ini dapat menyebabkan investor mendapatkan kerugian akibat investasi karena tidak mengetahui latar belakang dari investasi saham yang akan dilakukan.
3. Banyaknya investor yang berpikir bahwa kondisi pasar di masa yang akan datang dapat berubah tanpa perkiraan yang benar sehingga risiko dari kegagalan investasi dapat terjadi dikarenakan keputusan yang bias dan tidak rasional.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini masalah yang dibahas yaitu untuk mengetahui penyelesaian atas permasalahan yang sedang terjadi di kalangan investor dalam melakukan investasi saham. Masalah yang terkait adalah kurangnya informasi yang didapat sebelum melakukan investasi saham, sehingga kegagalan dalam melakukan investasi dapat terjadi. Investor sering sekali keliru dalam pengambilan investasi dan berpikir bahwa kondisi pasar dapat berubah kedepannya. Kejadian ini membuat investor tidak mencari tahu tentang investasi saham yang akan dilakukan, sehingga dapat terjadi kegagalan dalam melakukan investasi saham. Penelitian ini berfokus pada pencarian solusi atas permasalahan penelitian yang dibahas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan bagi akademis, mahasiswa, dan masyarakat serta memberikan penilaian yang lebih luas mengenai pengambilan keputusan yang dilakukan investor.

2. Manfaat bagi akademis

Sebagai bahan pembelajaran dan mendapatkan ilmu tentang pengambilan keputusan atau *decision making*.

3. Manfaat bagi perusahaan
Sebagai informasi tambahan tentang faktor yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keputusan investasi.
4. Manfaat bagi Investor
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membagikan informasi terhadap investor untuk lebih waspada dalam melakukan kegiatan investasi dan pengambilan keputusan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang disusun dan terdapat lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang dan permasalahan dari penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang perumusan hipotesis dan andasan teori yang dapat memperkuat penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rencana penelitian, metode penelitian, metode analisa data dan metode lainnya yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas tentang hasil analisis pengolahan data yang akan diteliti, pembahasan tentang pengaruh variabel independen dan dependen yang akan dianalisa.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah diteliti, keterbatasan penulis dalam menganalisa, dan rekomendasi hasil penelitian untuk peneliti seterusnya.